

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Curahan waktu kerja yang dialokasikan oleh rumah tangga anggota kelompok wanita tani Desa Piyaman lebih tinggi dari standar 400 jam kerja/3 bulan yaitu sebesar 608 jam kerja/3 bulan dengan alokasi waktu tertinggi pada sektor *non farm*.
2. Pendapatan rumah tangga anggota kelompok wanita tani Desa Piyaman sebesar 7,5 juta rupiah per 3 bulan. Dengan kontribusi usahatani sebesar 25,16% yang tergolong dalam kategori sedang (25-49%). Sedangkan kontribusi lahan pekarangan terhadap pendapatan total sebesar 1,90%, meski rendah namun dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan sehari-hari dan hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari program PKK Kabupaten Gunungkidul telah tercapai.
3. Tingkat kesejahteraan rumah tangga anggota kelompok wanita tani Desa Piyaman tergolong lebih sejahtera dengan nilai GSR sebesar 0,84 (< 1).

B. Saran

1. Sebaiknya komoditas yang dibudidayakan di lahan pekarangan diganti atau ditambah dengan komoditas yang bernilai tinggi namun tidak membutuhkan waktu kerja yang banyak seperti pisang dan nangka. Pisang sudah dibudidayakan namun jumlahnya masih cukup rendah.
2. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai curahan waktu kerja pada sektor *non farm*, meski seorang anak lebih tertarik untuk bekerja pada sektor *non farm* tetapi seharusnya dapat ikut berpartisipasi membantu bekerja pada

sektor *on farm* agar dapat menjadi generasi penerus usahatani rumah tangga tersebut.

3. Berdasarkan pembahasan mengenai curahan waktu kerja *on farm* & sumber pendapatan dari sektor *off farm* yang menerangkan bahwa waktu luang yang dimiliki sebaiknya lebih dioptimalkan untuk pengelolaan lahan pekarangan dibanding bekerja pada sektor *off farm* yang memiliki peluang kecil karna tergantikan oleh kerjasama sosial (gotong royong).
4. Berdasarkan pembahasan tentang perbedaan pola konsumsi pangan dan berdampak pada tingkat kesejahteraan yang diukur dengan kriteria GSR, sehingga sebaiknya pengukuran kesejahteraan dengan kriteria GSR digunakan untuk masyarakat dengan pola konsumsi pangan yg sama kualitasnya
5. Berdasarkan pembahasan mengenai pentingnya mengontrol keuangan rumah tangga yang juga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan maka seharusnya setiap rumah tangga mencatat segala bentuk pemasukan maupun pengeluaran rumah tangga agar lebih terjaga atau bagi pihak PKK dapat memberikan pelatihan mengenai manajemen keuangan rumah tangga.